

PARTISIPASI WARGA NEGARA : STUDI MOTIVASI ANGGOTA PENGAWAS TEMPAT
PEMUNGUTAN SUARA PEREMPUAN KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG PADA
PEMILU 2024Nur Hidayati Septi Rofiko¹, Maya Mustika Kartika Sari²Email: nur.21022@mhs.unesa.ac.id, mayamustika@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Abstrack

Citizen participation is very important to realize a democratic country. This is in line with this study which aims to describe the motivation of women's participation as Polling Station Supervisors (PTPS) in Ngoro District, Jombang Regency in the 2024 election. Understanding and describing the motivations of female PTPS members in participating in PTPS is the focus of this study. The theory used is the motivation theory of Deci and Ryan (2006), Self-Determination Theory (SDT). The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews and participatory observation, namely participating as female PTPS members in the 2024 election. The results of the study show that the motivation of female PTPS members in Ngoro District, Jombang Regency in the 2024 election is quite diverse. Some of the motivations possessed by female PTPS members are the motivation to improve social status through the role of PTPS, show dignity and self-esteem, incentives as additional income, build networks and social support in the form of social encouragement. An interesting finding from the motivation of female PTPS members is the motivation based on time. Concretely, this motivation can be categorized as motivation based on time consisting of long-term motivation and short-term motivation. Long-term motivation is building networks in the PTPS environment. Short-term motivation is improving social status through the role of PTPS, showing dignity and self-esteem, and incentives as additional income. In addition to being based on time, there is also social motivation, namely motivation that comes from social support in the form of encouragement from their social groups.

Keywords: *Participation, Motivation, PTPS*

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Copyright : Author

Publish by : CAUSA



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

¹ 8111422718, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang

² 8111422728, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Partisipasi warga negara merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan negara yang demokratis. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi partisipasi perempuan sebagai Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada pemilu 2024. Memahami dan mendeskripsikan motivasi yang dimiliki oleh anggota PTPS perempuan dalam mengikuti PTPS menjadi fokus dari penelitian ini. Teori yang digunakan adalah teori motivasi Deci dan Ryan (2006), Self-Determination Theory (SDT). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif yakni turut serta sebagai anggota PTPS perempuan pada pemilu 2024. Hasil penelitian menunjukkan motivasi anggota PTPS perempuan di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada pemilu 2024 cukup beragam. Beberapa motivasi yang dimiliki oleh anggota PTPS perempuan adalah motivasi untuk meningkatkan status sosial melalui peran PTPS, menunjukkan martabat dan harga diri, insentif sebagai income tambahan, membangun jejaring dan adanya dukungan sosial berupa dorongan sosial. Temuan yang menarik dari motivasi anggota PTPS perempuan adalah adanya motivasi berdasarkan waktu. Konkretnya motivasi tersebut dapat dikategorikan sebagai motivasi berdasarkan waktu terdiri dari motivasi jangka panjang dan motivasi jangka pendek. Motivasi jangka panjang adalah membangun jejaring di lingkungan PTPS. Motivasi jangka pendek yakni meningkatkan status sosial melalui peran PTPS, menunjukkan martabat dan harga diri, dan insentif sebagai income tambahan. Selain berdasarkan waktu, juga terdapat motivasi sosial yakni motivasi yang berasal dari dukungan sosial berupa dorongan dari kelompok sosialnya.

Kata kunci: Partisipasi, Motivasi, PTPS

PENDAHULUAN

Pada zaman Yunani klasik polis diartikan sebagai negara kota. Polis adalah instansi alamiah yang ada secara organis dimana makhluk hidup lainnya dipengaruhi oleh hukum alam (hukum pertumbuhan dan kematian). Karena itu, negara memerlukan ruang hidup (lebensraum), yang tumbuh dan berkembang secara dinamik. Raganya adalah negara, jiwanya adalah masyarakat sebagai elemen pembentuk adanya negara Efriza, 2017 dalam (Namang,

2020)³. Negara dapat dikatakan berkembang bahkan maju bergantung pada warga negaranya masing-masing. Warga negara menurut Austin Ranney adalah sekelompok orang yang memiliki kedudukan resmi sebagai anggota penuh dari suatu negara. Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 26 ayat (1) yang menjadi warga negara Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. Penjelasan UU No.12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan Republik Indonesia bahwa warga negara merupakan salah satu unsur hirarki dan unsur pokok suatu negara. Status kewarganegaraan menimbulkan hubungan timbal balik antara warga negara dan negaranya. Berkembang atau tidaknya suatu negara sangat dipengaruhi oleh partisipasi warga negaranya dalam kegiatan bernegara. Salah satu contoh kegiatannya adalah pemilihan umum atau pemilu.

Pemilu bukan hanya sekedar menjadi ajang untuk warga negara memberikan hak suaranya atau hak pilihnya saja tetapi juga memberikan kesempatan bagi warga negara untuk turut berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pemilu. Pemilu juga berkaitan dengan hak suara, memilih dan dipilih saja tetapi hal ini juga berkaitan dengan pemilu yang diselenggarakan oleh panitia penyelenggara pemilu. Keterlibatan warga negara dalam pemilu dengan mengambil berbagai peran untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pemilu yang berintegritas. Artinya pemilu dilaksanakan secara jujur, adil, transparan dan bebas dari segala bentuk kecurangan. Oleh karena itu untuk mewujudkan pemilu yang berintegritas diperlukan peran dari lembaga pengawas pemilu yakni Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU). Menurut Undang-Undang Pemilihan Umum Nomor 4 tahun 2022 tentang pembentukan, pemberhentian, dan penggantian antarwaktu badan pengawas pemilihan umum provinsi, badan pemilihan umum kabupaten/kota, panitia pengawas pemilihan umum kecamatan, panitia pengawas pemilihan umum kelurahan/desa, panitia pengawas pemilihan umum luar negeri dan pengawas tempat pemungutan suara. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan warga negara dalam proses pemilu sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pengawasan pemilu. BAWASLU memiliki peran penting untuk mengawasi jalannya pemilu mulai dari masa pendaftaran paslon, masa kampanye hingga masa perhitungan suara. BAWASLU melakukan pengawasan mulai dari ranah paling bawah yakni tingkat desa yang diawasi oleh Pengawas Tempat Pengawas Pemilu (PTPS).

Tugas PTPS adalah melakukan pemantauan proses pemungutan suara di TPS, memberikan laporan apabila terjadi pelanggaran, serta menjaga agar proses pemilihan

³ Universitas Diponegoro, "Negara Dan Warga Negara Perspektif Aristoteles," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4, no. 13 (2020): 247–266.

berjalan sesuai dengan peraturan. Oleh karena itu keberadaan PTPS yang kompeten dan berdedikasi menjadi salah satu faktor yang menjamin keberhasilan pemilu. Data persentase partisipasi anggota PTPS perempuan pada pemilu 2024 sebesar 47,16% (Sumber : BAWASLU Kabupaten Jombang Oktober 2024) sedangkan persentase partisipasi laki-laki sebesar 52,84% (Sumber : BAWASLU Kabupaten Jombang Oktober 2024). Artinya partisipasi anggota PTPS laki-laki lebih banyak dibandingkan partisipasi anggota PTPS perempuan. Dapat diartikan bahwa partisipasi antara laki-laki dan perempuan memiliki selisih yang tidak begitu signifikan antara 2019 dan 2024. Pada pemilihan umum 2019 persentase partisipasi perempuan adalah 46,43%. Partisipasi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, namun selisihnya tidak signifikan. Meskipun pada pemilihan umum 2024 partisipasi laki-laki masih lebih banyak, namun partisipasi perempuan mengalami peningkatan sebesar 0,73%. Partisipasi perempuan dalam hal ini perlu dikaji lebih lanjut lagi agar bisa memperkuat representasi gender dalam demokrasi. Setiap perempuan yang ikut berpartisipasi dalam hal ini tentunya memiliki motivasi yang berbeda. Motivasi perempuan ini menjadi hal yang penting karena memiliki dampak terhadap kualitas pemilu dan kehidupan demokrasi.

Penelitian dengan judul *“Public Participation of Environmental Cadre Groups in Surabaya City in Waste Management”* oleh (Kartikasari, 2024)⁴ yang berfokus pada partisipasi masyarakat dalam isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah yang bisa bersifat formal maupun informal dan terorganisir. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada partisipasi politik dalam peran formal sebagai penyelenggara kegiatan kenegaraan yakni pemilu. Selain itu dalam penelitian yang berjudul *“Motivasi Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ulu”* oleh (Herwin dan Alip, 2020)⁵ menunjukkan bahwa motivasi perempuan yang menjadi calon legislatif dipengaruhi oleh keinginan untuk mengembangkan potensi diri perempuan dalam lingkup yang lebih luas. Berbeda halnya dengan penelitian ini berfokus pada motivasi perempuan sebagai partisipan kegiatan kenegaraan yakni pemilu, lebih tepatnya pemilu 2024. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Karmanis, 2022)⁶ yang berjudul *“Partisipasi Politik dan Keterwakilan Perempuan di Parlemen Studi Kasus Keterwakilan Perempuan di Parlemen Indonesia, Malaysia, Korea Selatan, Rwanda, Kuba, Bolivia, Andora, Meksiko, Spanyol, Swedia, Finlandia, Grenada dan Namibia”*. Keterwakilan perempuan di parlemen Indonesia dan negara lain dihambat oleh

⁴ Maya Mustika Kartikasari, “Public Participation of Environmental Cadre Groups in Surabaya City in Waste Management,” *Cogent Social Sciences* 10, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2438139>.

⁵ Herwin Sagita Bela and Alip Susilowati Utama, “Motivasi Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu,” *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 5, no. 2 (2020): 41–49.

⁶ Karmanis Karmanis, “Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen,” *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 19, no. 1 (2022): 1.

faktor- faktor yang relatif sama. Dari pembahasan di atas, memusatkan perhatian kepada dua unsur utama pandangan patriaki yang sangat mengakar di budaya Asia dan sistem rekrutmen calon anggota parlemen yang dilakukan oleh partai politik. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada partisipasi warga negara perempuan untuk turut serta dalam kegiatan kenegaraan dalam pemilu, tepatnya menjadi anggota PTPS tahun 2024 yang dilakukan di Tempar Pemungutan Suara (TPS). PTPS merupakan ujung tombak pelaksanaan pemilu yang adil dan transparan. Selain itu juga dalam pelaksanaan kegiatan pemilu ini akan lebih baik jika berkeserataaan gender. Dengan begitu antara laki-laki dan perempuan memperoleh akses yang sama untuk hal tersebut. Oleh karena itu meneliti motivasi PTPS perempuan di Kecamatan Ngoro sangat penting dilakukan agar bisa menciptakan pemilu yang adil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. (Moleong, 2013)⁷ mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Oleh karena itu sebagian besar informasi yang diperoleh dalam metode penelitian kualitatif adalah informasi umum terkait dengan motivasi anggota PTPS perempuan dalam berpartisipasi pada pemilu 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui 2 teknik pengumpulan data. Pertama observasi partisipatif yakni peneliti turut serta menjadi PTPS pada pemilu 2024. Kedua adalah melakukan wawancara dengan anggota PTPS perempuan yang telah mengikuti PTPS pada tahun 2019 dan 2024 di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Setiap manusia pasti memiliki dorongan tertentu atau motivasi untuk melakukan sesuatu. Termasuk perempuan di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang telah menjadi anggota PTPS, yang memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi setiap individu bergantung pada besarnya dorongan yang dimiliki. Penelitian yang berjudul “Motivasi Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ulu” oleh (Herwin dan Alip, 2020)⁸ menunjukkan motivasi berdasarkan Teori Kebutuhan Maslow. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi calon legislatif perempuan di Kabupaten

⁷ Mounw Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

Ogan Komering Ulu masuk dalam kategori pemenuhan kebutuhan untuk dihargai. Kaum perempuan menginginkan dirinya mampu mengembangkan kompetensi mereka, kemandirian mereka dan meningkatkan rasa percaya diri mereka sehingga mereka tidak termarginalkan dalam struktur sosial di masyarakat khususnya dalam sistem politik. Sedangkan motivasi yang dimiliki anggota PTPS perempuan menurut Teori Motivasi Deci dan Ryan (2006), Self-determination theory (SDT) merupakan teori makro mengenai human motivation, personality development, dan well-being. Self-determination theory (SDT) merupakan pendekatan mengenai perkembangan dan motivasi dengan autonomy yang menjadi konsep utamanya (Deci dan Ryan, 1985)⁹ dalam (Deci dan Ryan, 2006)¹⁰ dalam (Ratnaningtyas, 2018)¹¹.

Self-determination theory memulai pembahasannya yaitu mengenai motivasi yang mendorongnya untuk mendapatkan sesuatu. Motivasi tersebut dapat berupa motivasi ekstrinsik atau dorongan yang timbul dari lingkungan (misalnya penghargaan), dan motivasi intrinsik atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang (misalnya kepuasan diri). Motivasi tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang dimilikinya yaitu untuk dapat menjadi mandiri, memiliki hubungan yang dekat dengan orang-orang di lingkungannya, dan memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki anggota PTPS perempuan bermacam-macam yang terkadang satu sama lain memiliki kesamaan motivasi untuk mengikuti PTPS pada pemilu 2024. Ternyata temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya motivasi yang berbeda dari motivasi yang ada sebelumnya. Motivasi yang mereka miliki dilihat dari segi waktu, artinya motivasi tersebut apakah memiliki dampak secara langsung ataukah memiliki dampak pada jangka panjang. Dan apakah dengan suatu tindakan secara langsung mendapatkan respon secara cepat atau malah sebaliknya. Terdapat dua motivasi yang dikategorikan berdasarkan waktu yakni motivasi jangka pendek dan motivasi jangka panjang.

Berikut merupakan motivasi yang tergolong ke dalam motivasi jangka pendek :

1. Meningkatkan status sosial melalui peran PTPS, dikatakan sebagai motivasi jangka pendek karena setelah melakukan suatu aksi maka akan timbul respon dari masyarakat sekitar baik yang tersirat maupun secara tersurat. Karena seperti yang diketahui PTPS dalam TPS bertugas seorang diri menjadi pusat perhatian dan tidak sedikit yang takut

⁸ Bela and Utama, "Motivasi Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu."

⁹ Deci Edward L and Ryan Richard M, "The_general_causality_orientations_scale," *Journal Of Research In Personality*, 1985.

¹⁰ Richard M. Ryan and Edward L. Deci, "Self-Regulation and the Problem of Human Autonomy: Does Psychology Need Choice, Self-Determination, and Will?," *Journal of Personality* 74, no. 6 (2006): 1557–1586.

¹¹ Aisyah Ratnaningtyas, "Motivasi Dosen Melakukan Perilaku Kewargaan Organisasional Ditinjau Dari Teori Self-Determination," *Forum Ilmiah* 15, no. 3 (2018): 340–355.

karena ia memiliki kewenangan sebagai pengawas dengan tanggung jawab yang tidak mudah. Meningkatkan status sosial berarti memiliki arti berusaha menciptakan dampak positif dan mendapatkan pengakuan lebih luas dari status sosial yang telah ia dapatkan.

2. Menunjukkan martabat dan harga diri, dikatakan sebagai motivasi jangka pendek karena ketika seseorang anggota PTPS berhasil dilantik maupun menjalankan tugas tanpa disadari ia sudah menunjukkan nilai yang ada pada dirinya. Bersikap sesuai dengan aturan, berani untuk mengambil keputusan penting dalam pengawasan. Memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, terlebih menjadi seorang perempuan yang selama ini dianggap sebagai pilihan kedua. Namun dengan menjadi PTPS ia menunjukkan bahwa ia juga mampu menjadi perempuan yang bisa diperhitungkan dalam proses pemilu. Untuk itu diperlukan juga rasa percaya diri yang baik dan adanya keinginan untuk selalu belajar yang tinggi.
3. Insentif sebagai income tambahan. Dengan adanya insentif dapat menambah semangat yang turut berpartisipasi dalam PTPS. Dengan adanya insentif, seseorang yang mungkin memiliki kesibukan lain atau pekerjaan lain dapat ikut tanpa beban income. Selain itu insentif juga dapat digunakan untuk income tambahan anggota PTPS perempuan Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Selanjutnya adalah motivasi jangka panjang merupakan motivasi yang mereka miliki dilihat dan dibedakan dari segi waktu yang relatif panjang artinya motivasi tersebut memiliki dampak tidak secara langsung serta memiliki proses dan waktu yang cukup lama. Berikut merupakan motivasi yang termasuk motivasi jangka panjang:

1. Membangun jejaring sosial, jejaring sosial di lingkungan petinggi desa seperti Pengawas Kelurahan/ Desa (PKD) ataupun Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Ngoro Kabupaten Jombang. Tentunya untuk tergabung dalam suatu jejaring sosial maka yang pertama kali kita lakukan adalah mengenali lingkungan jejaring sosial tersebut. Setelah mengenal dan bisa memasuki lingkungan jejaring sosial tersebut maka selanjutnya adalah selalu menjaga relasi dan hubungan baik.

Selain dilihat dari segi waktu ternyata juga ada hal yang menarik yakni motivasi karena kepedulian sosial yang dimiliki oleh suatu pimpinan di sekolah TK yakni Kepala Sekolah TK Badang Ngoro Jombang. Motivasi yang timbul karena adanya motivasi sosial yakni dukungan sosial. Dukungan sosial yang kemudian diwujudkan dalam bentuk nyata, yakni dengan mengajak orang disekitar untuk sama-sama berkembang dan terus berproses. Bukan hanya sekedar memberikan simpati dan empati belaka namun turut memberikan dukungan dan fasilitas yakni dengan memberikan waktu, dan sarana untuk mengembangkan dirinya.

Menariknya motivasi sosial juga dapat terbentuk didalam organisasi sekolah yakni antara kepala sekolah dan guru. Jadi semua guru yang diajak akan merasa sangat dihargai dan diperhatikan oleh karena itu kepedulian sosial ini bisa menjadi motivasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Motivasi yang dimiliki anggota PTPS perempuan pada pemilu tahun 2019 dan pemilu 2024 juga berkaitan dengan Teori fenomenologi Alfred Schutz yakni motif tujuan dan motif karena. Dalam teori tersebut juga menjelaskan bagaimana memahami tindakan sosial (yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang) melalui penafsiran. Schutz mengelompokan dalam dua tipe motif, yakni motif tujuan (*In order to motive*) dan motif karena (*Because motive*) (Schutz, 1967) dalam (Valentino, 2023)¹². *Self Determination Theory* Deci dan Ryan 2006 (SDT) menunjukkan bahwa dalam motivasi internal seperti meningkatkan status sosial, menunjukkan martabat dan harga diri serta membangun jejering merupakan bentuk yang nyata dan selaras dengan *because motive* karena seseorang melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh kejadian pada masa lalu atau pada saat menjadi pengawas pada pemilu 2019. Selanjutnya pada motivasi eksternal adalah untuk mendapatkan insentif sebagai income tambahan juga berkaitan dengan *in order to motive* yang menegaskan bahwa informan mengikuti PTPS agar memperoleh insentif untuk tujuan masa depan. Hasil temuan baru berdasarkan SDT Deci dan Ryan 2006 menunjukkan bahwa terdapat motivasi berdasarkan waktu yakni jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini tentu selaras dengan Teori fenomenologi Alfred Schutz yakni motif tujuan (*In order to motive*) dan motif karena (*Because motive*) yang berkaitan dengan motivasi berdasarkan masa lalu dan masa depan. Konkretnya kedua teori tersebut menekankan pentingnya aspek waktu dalam memahami motivasi individu.

KESIMPULAN

Partisipasi perempuan sebagai anggota Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) pada pemilu 2024 menunjukkan bahwa partisipasi mereka bukan hanya sekedar menjalankan tugas untuk mengawasi pemilu tetapi juga menjadi sarana untuk para perempuan ini dapat meningkatkan status sosial di masyarakat. Dengan mengikuti PTPS, maka status sosial yang mereka dapatkan lebih meluas dan dapat diketahui lebih banyak khalayak umum karena telah mengambil salah satu peran publik. Kemudian adanya insentif sebagai income tambahan juga menjadi motivasi sebagian anggota perempuan PTPS. Insentif ini juga menjadi pertimbangan

¹² Rahmat Alifin Valentino, Agus Rusmana, and Ninis Agustini Damayani, "Motif Disabilitas Netra Berprofesi Sebagai Pustakawan," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 19, no. 2 (2023): 240–254.

untuk mereka mengikuti PTPS karena dapat memengaruhi pekerjaan mereka. Selain mendapatkan insentif mereka juga hendak membangun jejering dengan para PTPS lain, Pengawas Kelurahan/ Desa (PKD) maupun Pengawas Kecamatan (Panwascam). Dan adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitar terutama adanya dorongan dari atasan untuk selalu berkembang. Beberapa motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Kategori pertama adalah motivasi berdasarkan waktu jangka panjang. Kategori ketiga adalah motivasi jangka pendek, dan terakhir adalah motivasi sosial. Ketiga kategori tersebut merupakan temuan baru dalam penelitian ini. Pertama adalah motivasi jangka pendek yang terdiri dari motivasi melegasi status sosial melalui peran PTPS, menunjukkan martabat dan harga diri, insentif sebagai income tambahan. Kedua merupakan motivasi jangka panjang yakni membangun jejering sosial. Dan ketiga adalah motivasi sosial yakni dukungan sosial yang berupa dorongan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

DASAR HUKUM

Undang-Undang Pemilihan Umum Nomor 4 tahun 2022 tentang pembentukan, pemberhentian, dan penggantian antarwaktu badan pengawas pemilihan umum provinsi, badan pemilihan umum kabupaten/kota, panitia pengawas pemilihan umum kecamatan, panitia pengawas pemilihan umum kelurahan/desa, panitia pengawas pemilihan umum luar negeri dan pengawas tempat pemungutan suara.

ARTIKEL JURNAL

- Bela, Herwin Sagita, and Alip Susilowati Utama. "Motivasi Partisipasi Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu." *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 5, no. 2 (2020): 41-49.
- Deci Edward L, and Ryan Richard M. "The_general_causality_orientations_scale." *Journal Of Research In Personality*, 1985.
- Diponegoro, Universitas. "Negara Dan Warga Negara Perspektif Aristoteles." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4, no. 13 (2020): 247-266.
- Karmanis, Karmanis. "Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen." *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 19, no. 1 (2022): 1.
- Kartikasari, Maya Mustika. "Public Participation of Environmental Cadre Groups in Surabaya City in Waste Management." *Cogent Social Sciences* 10, no. 1 (2024).
<https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2438139>.
- Mouwn Erland. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2020.
- Ratnaningtyas, Aisyah. "Motivasi Dosen Melakukan Perilaku Kewargaan Organisasional Ditinjau Dari Teori Self-Determination." *Forum Ilmiah* 15, no. 3 (2018): 340-355.
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. "Self-Regulation and the Problem of Human Autonomy: Does Psychology Need Choice, Self-Determination, and Will?" *Journal of Personality* 74, no. 6 (2006): 1557-1586.
- Valentino, Rahmat Alifin, Agus Rusmana, and Ninis Agustini Damayani. "Motif Disabilitas Netra Berprofesi Sebagai Pustakawan." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 19, no. 2 (2023): 240-254.